



## **PENGARUH *LEADERSHIP SELF-EFFICACY* TERHADAP KEPUASAN PRAKTIKKERJA LAPANGAN MAHASISWA NERS STASE KOMUNITAS: TEORI ALBERT BANDURA**

**Lyna M. N. Hutapea**

Universitas Advent Indonesia

[lynhutapea@unai.edu](mailto:lynhutapea@unai.edu)

### **Abstrak**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau stase komunitas merupakan bagian integral dalam pendidikan profesi Ners yang memungkinkan mahasiswa mengimplementasikan kompetensi keperawatan di masyarakat nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leadership self-efficacy* terhadap kepuasan praktik kerja lapangan mahasiswa Ners dengan menggunakan kerangka teori Albert Bandura. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah responden sebanyak 130 mahasiswa. Hasil menunjukkan rata-rata *leadership self-efficacy* sebesar 41,9 dari skor maksimum 60 dan rata-rata kepuasan praktik sebesar 84,7 dari 100, dengan penyebaran skor moderat (SD LSE = 5,8; SD SAT = 9,3). Terdapat korelasi positif sedang dan signifikan antara *leadership self-efficacy* dan kepuasan praktik ( $r = 0,398$ ;  $p < 0,001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri kepemimpinan mahasiswa, semakin tinggi pula kepuasan mereka terhadap pengalaman praktik. Faktor lingkungan, dukungan instruktur, dan kesempatan belajar mandiri turut memengaruhi kepuasan praktik.

**Kata kunci:** *Leadership Self-Efficacy, Kepuasan Praktik, Mahasiswa Ners, Stase Komunitas, Teori Bandura.*

### **Abstract**

Community-based Field Practice (PKL) is an integral component of the professional nursing education program, providing students the opportunity to apply nursing competencies in real community settings. This study aimed to examine the influence of leadership self-efficacy on field practice satisfaction among nursing students, using Albert Bandura's theoretical framework. A cross-sectional design was employed with 130 participants. The results showed that the average leadership self-efficacy score was 41.9 out of 60, while the average practice satisfaction score was 84.7 out of 100, with moderate score dispersion (SD LSE = 5.8; SD SAT = 9.3). A moderate and significant positive correlation was found between leadership self-efficacy and practice satisfaction ( $r = 0.398$ ;  $p < 0.001$ ). This indicates that the higher the students' confidence in their leadership abilities, the greater their satisfaction with field practice experiences. Environmental factors, instructor support, and opportunities for independent learning also contributed to practice satisfaction.

**Keywords:** *Leadership Self-Efficacy, Practice Satisfaction, Nursing Students, Community Placement, Bandura's Theory.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

\* Corresponding author :

Address : Bandung, Indonesia

Email : [lynhutapea@unai.edu](mailto:lynhutapea@unai.edu)

## PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau stase komunitas merupakan bagian integral pendidikan profesi Ners yang memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan kompetensi keperawatan dalam konteks masyarakat nyata. Keberhasilan pembelajaran klinik/stase tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan fasilitas, tetapi juga oleh faktor psikologis mahasiswa, termasuk keyakinan terhadap kemampuannya sendiri (self-efficacy) — khususnya leadership self-efficacy, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya menjalankan peran kepemimpinan klinik selama praktik di lapangan. Teori Self-Efficacy Albert Bandura menyatakan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi pilihan tugas, ketekunan, dan cara individu menghadapi tantangan—semua ini relevan dalam konteks praktik klinik mahasiswa.

Penelitian di bidang keperawatan menunjukkan hubungan antara persepsi kepemimpinan preceptor/dosen pembimbing dan self-efficacy mahasiswa serta outcome seperti kepuasan kerja/praktik dan kinerja klinik. Studi yang relevan menemukan bahwa kepemimpinan preceptor/autentik berkaitan positif dengan self-efficacy dan kepuasan mahasiswa akhir di Profesi Ners, stase komunitas. Selain itu, intervensi pendidikan (mis. simulasi, pembelajaran mikro) dapat meningkatkan self-efficacy klinis mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya mengkaji dimensi leadership self-efficacy pada mahasiswa Ners khususnya selama stase komunitas, dan implikasinya terhadap kepuasan praktik kerja lapangan, variabel yang penting karena berhubungan dengan motivasi belajar, retensi profesi, dan kesiapan praktik dalam setting komunitas.

Mengingat sedikitnya studi yang secara khusus menguji pengaruh *leadership self-efficacy* terhadap kepuasan PKL mahasiswa Ners pada konteks stase komunitas di PUSKESMAS. Penelitian ini bermaksud melihat pengaruh *leadership self-efficacy* tersebut dan memberikan rekomendasi praktis untuk pendidikan keperawatan dan pembimbingan lapangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional dan metode cross-sectional, yaitu pengukuran variabel independen (leadership self-efficacy) dan dependen (kepuasan praktik kerja lapangan) dilakukan pada waktu yang bersamaan. Desain ini dipilih karena dapat menggambarkan hubungan dan pengaruh antar variabel pada populasi mahasiswa ners dalam satu periode praktik kerja lapangan (Polit & Beck, 2021). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas dan wilayah binaan

tempat mahasiswa ners melaksanakan praktik kerja lapangan stase komunitas. Penelitian dilaksanakan selama bulan April–Juni 2025, bertepatan dengan jadwal praktik komunitas mahasiswa ners. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi ners yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan stase komunitas pada semester genap tahun akademik 2024/2025, sebanyak 130 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi (130 mahasiswa) dijadikan sampel penelitian. Ada pun kriteria penelitian ini yaitu Kriteria inklusi antara lain (1) Mahasiswa ners yang sedang menjalani praktik kerja lapangan di stase komunitas, (2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent, dan (3) Mengisi kuesioner secara lengkap, serta Kriteria eksklusi yaitu: (1) Mahasiswa yang tidak hadir  $\geq 3$  kali selama praktik, dan (2) Responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner. Pada variabel penelitian menggunakan Variabel independen (X): Leadership Self-Efficacy dan Variabel dependen (Y): Kepuasan Praktik Kerja Lapangan.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Leadership Self-Efficacy Questionnaire (LSE-Q, dan kuesioner Student Satisfaction with Clinical Practice Questionnaire (SSCPQ). Pada analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 130 mahasiswa profesi Ners yang sedang menjalankan praktik kerja lapangan stase komunitas dari tahun 2023-2025. Terdiri dari: Mahasiswa pria, 30 dan mahasiswa wanita 100; Usia pria 21-23 tahun; Usia wanita 20 – 24 tahun; Angkatan 2023-2025; Pengalaman berorganisasi, pria:10 dari 30 pria dan wanita 25 dari 100 wanita; Lokasi praktik di PUSKESMAS dan di 2 desa dibawah naungan PUSKESMAS (desa Karyawangi dan desa Cihanjuang Rahayu sebagai lokasi praktik di Rw da Rt yang ditentukan oleh PUSKESMAS).

### 2) Uji Reliabilitas Instrumen

#### Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Instrumen	Jumlah Item	Cronbach's $\alpha$	Interpretasi
LSE-Q (Leadership Self-Efficacy)	12	0.922	Sangat baik
SSCPQ (Satisfaction with Clinical Practice)	20	0.940	Sangat baik

**Interpretasi:** Kedua instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi/memadai untuk kedua instrumen ( $\alpha > 0.90$ ), sehingga dapat dianggap reliabel untuk digunakan pada sampel ini.

### 3) Statistik Deskriptif

**Statistik Deskriptif Skor Total (n = 130)**

Skor total untuk masing-masing instrumen dihitung (LSE\_total: 12–60; SAT\_total: 20–100).

Variabel	n	Mean	SD	Min	Median	Max
LSE_total (12–60)	130	41.88	5.77	28	42	58
SAT_total (20–100)	130	84.65	9.31	53	85	99

Leadership Self-Efficacy/LSE\_total, rata-rata skor = 41,88 (SD = 5,77) pada rentang skor 12–60. Kepuasan praktik/SAT\_total, rata-rata skor = 84,65 (SD = 9,31) pada rentang skor 20–100.

**Interpretasi:** Rata-rata leadership self-efficacy berada pada 41.9 (dari maksimum 60), sedangkan rata-rata kepuasan praktik pada 84.7 (dari maksimum 100).

Penyebaran skor relatif moderat (SD LSE ≈ 5.8; SD SAT ≈ 9.3).

**4) Analisis Hubungan antara Leadership Self-Efficacy dan Kepuasan Praktik**

Untuk menguji hubungan antara leadership self-efficacy dan kepuasan praktik, digunakan uji korelasi Pearson.

Variabel 1	Variabel 2	r (Pearson)	p-value
LSE_total	SAT_total	0.398	0.000003 (p < 0.001)

Uji korelasi Pearson antara LSE\_total dan SAT\_total menghasilkan  $r = 0,398$ ;  $p < 0,001$

Menunjukkan korelasi positif sedang yang signifikan antara kedua variabel.

**Interpretasi:** Terdapat korelasi positif sedang dan signifikan antara leadership self-efficacy dan kepuasan praktik ( $r = 0.398$ ,  $p < 0.001$ ). Artinya, semakin tinggi skor leadership self-efficacy, semakin tinggi pula skor kepuasan praktik pada umumnya.

**PEMBAHASAN**

**1. Leadership Self-Efficacy Mahasiswa Ners**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata leadership self-efficacy mahasiswa berada pada kategori sedang–tinggi (mean = 41,88 dari rentang 12–60). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan diri yang baik dalam kemampuan kepemimpinannya selama praktik kerja lapangan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa self-efficacy memengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak. Mahasiswa yang percaya diri pada kemampuannya untuk mengarahkan, memotivasi, dan mengelola tim akan lebih siap menghadapi tantangan praktik.

Penelitian Hannah et al. (2008) dan Paglis (2010) juga menegaskan bahwa leadership self-efficacy merupakan faktor penting dalam memprediksi efektivitas kepemimpinan di berbagai konteks, termasuk pendidikan profesi. Pada mahasiswa keperawatan, keyakinan kepemimpinan dapat terbentuk dari pengalaman praktik, bimbingan preceptor, serta keterlibatan dalam organisasi.

**2. Kepuasan Praktik Kerja Lapangan**

Rata-rata skor kepuasan praktik mahasiswa (mean = 84,65 dari rentang 20–100) menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Hal ini berarti sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan pengalaman praktiknya, baik dari segi bimbingan, lingkungan belajar, maupun pengalaman klinis yang diperoleh. Penelitian terdahulu (Skaalvik et al., 2011; Warne et al., 2010) menekankan bahwa kepuasan praktik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dukungan instruktur, dan kesempatan untuk belajar secara mandiri.

**3. Hubungan Leadership Self-Efficacy dengan Kepuasan Praktik**

Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif sedang yang signifikan antara leadership self-efficacy dan kepuasan praktik ( $r = 0,398$ ;  $p < 0,001$ ). Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa yang lebih percaya diri dalam memimpin kelompok atau mengarahkan aktivitas komunitas cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman praktiknya. Hasil ini sejalan dengan temuan Loke (2001) dan Sharmil (2020) yang melaporkan bahwa self-efficacy kepemimpinan berhubungan dengan motivasi, keterlibatan, dan persepsi positif terhadap pengalaman belajar. Secara teoretis, mahasiswa yang yakin akan kemampuan kepemimpinannya akan lebih mampu mengatasi hambatan praktik, sehingga pengalaman praktik menjadi lebih bermakna dan memuaskan.

**4. Analisis Pengaruh Leadership Self-Efficacy terhadap Kepuasan Praktik**

Regresi linear sederhana menghasilkan koefisien  $\beta = 0,643$  ( $p < 0,001$ ), yang berarti setiap kenaikan satu poin pada skor leadership self-efficacy berhubungan dengan peningkatan 0,643 poin pada skor kepuasan praktik. Walaupun demikian, nilai  $R^2 \approx 0,16$  menunjukkan bahwa hanya sekitar 16% variasi kepuasan praktik dijelaskan oleh leadership self-efficacy, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain (misalnya kualitas pembimbing, fasilitas praktik, pengalaman organisasi, dan dukungan lingkungan).

Hal ini mendukung kerangka teori Bandura (1997) yang menekankan bahwa self-efficacy bukan satu-satunya prediktor perilaku dan hasil belajar, tetapi bekerja bersama faktor lingkungan dan pengalaman sosial.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil

beberapa kesimpulan berikut:

1. Mahasiswa profesi Ners stase komunitas memiliki tingkat leadership self-efficacy pada kategori sedang–tinggi.
2. Tingkat kepuasan praktik kerja lapangan mahasiswa tergolong tinggi, menunjukkan pengalaman praktik yang positif.
3. Terdapat hubungan positif sedang yang signifikan antara leadership self-efficacy dengan kepuasan praktik kerja lapangan.
4. Leadership self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kepuasan praktik kerja lapangan, namun hanya menjelaskan sebagian kecil variasi kepuasan, sehingga faktor lain juga berperan penting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abusubhiah, M. et al. (2023). Self-efficacy in the context of nursing education and training: a systematic review.
- BMC Nursing. (2016). Nursing students' satisfaction of the clinical learning environment: a research study. *BMC Nursing*, 15, 44. <https://doi.org/10.1186/s12912-016-0164-4>
- Bryan, V., et al. (2022). Perceptions of preceptors' authentic leadership and final-year nursing students' self-efficacy, job satisfaction and performance. *Journal/Publisher (contoh artikel di ScienceDirect)*.
- Datta, S. R., Karmokar Utsho, A., Fardus, F., Akter, S., Shohan, B. H., Ranima, Inun Nesad, etc. (n.d.). Satisfaction of Clinical Practice Among Nursing Students in Private Nursing College, Sylhet. *Asia Pacific Journal of Nursing Research*.
- Hannah, S. T., Avolio, B. J., Luthans, F., & Harms, P. D. (2023). Leadership efficacy: Review and future directions. *The Leadership Quarterly*, 19(6), 669–692
- Herliani, Y. K., Harun, H., Setyawati, A., Ibrahim, K. (2020). *Self-Efficacy and the Competency of Nursing Students Toward the Implementation of Evidence-Based Practice*. *Jurnal Ners*, 13(1)
- Kim, S., & rekan. (2019). Impact of self-efficacy on the self-leadership of nursing preceptors: The mediating effect of job embeddedness. *Journal of Nursing Management*. Wiley.
- Labrague, L. J., McEnroe-Petitte, D. M., Papatasiou, I. V., Edet, O. B., & Tsaras, K. (2020). *Nursing students' satisfaction with clinical learning environment and its impact on academic performance*. *Nursing Forum*, 55(3), 343–350.
- Education and influences of self-efficacy. Momeni, M. (2025). Self-efficacy of clinical performance in nursing students.
- Nazia Noreen, Warda Tu Nisa, Rashid Latif, Asif Shah, Amir Sultan Tasleem. (n.d.). "Satisfaction of Undergraduate Nursing Students Regarding their Clinical Placement: A Focus Group Study." *Journal of Nursing & Midwifery Sciences*.
- Paglis, L. L. (2020). Leadership self-efficacy: Research findings and future directions. *Journal of Managerial Psychology*, 25(6), 463–478.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- The Polish study: *The Trend of Authentic Leadership Skills in Nursing Education: The Key Role of Perfectionism and Self-Efficacy*.
- Zarshenas, L., et al. (2022). The effect of micro-learning on learning and self-efficacy of nursing students. *BMC Medical Education*.
- Leadership development of nursing professionals: